

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Proses belajar mengajar dengan penerapan *Contekstual Teaching And Learning* (CTL) dalam pembelajaran IPA pada materi benda dan sifatnya dari siklus satu ke siklus berikutnya terjadi perubahan dalam proses pembelajaran ke arah yang lebih baik. Hasil analisis terhadap hasil belajar siswa menunjukkan bahwa dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Guru berusaha memberi motivasi kepada siswa dan mencoba mengkondisikan kelas dengan baik, sehingga tercipta suasana belajar dengan baik. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru membimbing siswa mengorganisasikan kegiatan dalam kelompok untuk mengerjakan tugas dan berdiskusi. Sedangkan dalam lembar kerja siswa, guru memberikan arahan dan bimbingan, memantau jalannya kegiatan belajar mengajar.
2. Berdasarkan hasil penelitian penerapan *Contekstual Teaching And Learning* (CTL) dalam pembelajaran IPA materi Benda dan sifatnya pada siswa kelas II MI AN NUR Penggaron Kidul Pedurungan Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011, dilaksanakan mulai dari tahap pra siklus, siklus I, dan Siklus II. Dari hasil evaluasi, diperoleh data siklus I nilai rata-rata 70,3 dengan tuntas klasikal 66,67%, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 77,92 dengan tuntas klasikal 91,67%,. Atas dasar hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran IPA dengan pendekatan kontekstual dalam materi Benda dan sifatnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II MI AN NUR Penggaron Kidul Pedurungan Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah
 - a. Kepala sekolah hendaknya selalu menganjurkan kepada semua guru untuk mengajar dengan metode yang membuat siswa aktif, merasa senang, dan nyaman sehingga kejenuhan akan terhindar.
 - b. Pihak sekolah hendaknya menyediakan sarana yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran agar dapat berjalan secara optimal.
2. Bagi guru
 - a. Guru diharapkan dapat mengembangkan kreatifitas dalam pembelajaran dengan mengkaitkan kehidupan sehari-hari dalam pembelajaran, sehingga keaktifan siswa siswa dapat lebih ditingkatkan.
 - b. Guru hendaknya mengajar dengan menggunakan metode yang bervariasi sehingga membuat siswa lebih nyaman.
 - c. Guru hendaknya memberikan perhatian dan waktu yang lebih banyak pada mata pelajaran IPA karena IPA merupakan suatu pelajaran yang tidak mudah.
3. Bagi siswa
 - a. Siswa hendaknya banyak membaca berbagai buku baik terutama yang berkaitan dengan pelajaran IPA.
 - b. Siswa dibiasakan untuk belajar kelompok dalam menyelesaikan masalah atau tugas tertentu bagi keberhasilan belajarnya.
 - c. Siswa perlu dilatih untuk berani mengemukakan pendapat di depan teman-temannya. dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapat/idenya.

C. Penutup

Alhamdulillah penulis ucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam dalam Ilmu Pendidikan Islam, di Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.

Kepada pihak yang telah memberi bantuan baik material maupun spiritual sehubungan dengan penyusunan skripsi ini, penulis menyampaikan banyak terima kasih dan semoga Allah SWT. memberi balasan dan imbalan yang setimpal dan menjadikannya bagian dari amal sholeh yang kelak dapat menjadi bekal untuk memasuki Surga Allah yang lebih kekal dan abadi.

Penulis menyadari sepenuhnya, skripsi ini masih belum mencapai kesempurnaan, bahkan masih jauh dari harapan banyak pihak, oleh karena itu penulis mengharap adanya kritik dan saran untuk perbaikan dan penyempurnaan.

Akhirnya mudah-mudahan skripsi ini membawa manfaat bagi para pembaca dan para aktivis yang kosen terhadap masalah kegiatan pengembangan pembelajaran bagi generasi mendatang dan pada penulis khususnya.